

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hortikultura merupakan tanaman yang produknya berupa sayuran, buah-buahan, tanaman obat-obatan, serta tanaman hias. Tanaman hortikultura mempunyai eksistensi yang cukup besar di pasar dan memiliki harga yang tinggi di pasaran karena banyaknya fungsi dan manfaat dari tanaman tersebut (Prabowo dkk. 2024). Tanaman hortikultura dibagi menjadi dua jenis yaitu hortikultura buah – buahan dan hortikultura sayuran. Wilayah Indonesia memiliki kondisi tanah yang subur sehingga baik untuk ditanam segala jenis tanaman hortikultura karena didukung dengan kesesuaian musim setiap tahunnya. Kondisi tersebut mendukung perkembangan budidaya tanaman buah-buahan, salah satunya adalah buah-buahan tropika. Buah-buahan tropika yang menjadi unggulan dan banyak ditanam di Indonesia yaitu jambu biji.

Jambu biji (*Psidium guajava* L) adalah satu tanaman buah jenis perdu. Tanaman jambu biji berasal dari Brazilia, Amerika Tengah, menyebar ke Thailand kemudian ke negara Asia lainnya seperti Indonesia. Tanaman jambu biji di Indonesia telah dibudidayakan dan menyebar luas di daerah - daerah Pulau Jawa. Tanaman jambu biji umumnya akan mulai berbuah pada umur 2 - 3 tahun, dan dapat lebih cepat berbuah jika metode pembibitannya dengan cara cangkok atau stek. Waktu pemanenan yang tepat dilakukan setelah jambu berwarna hijau pekat menjadi hijau muda ke putih - putihan. Buah jambu biji mengandung kalori, Vitamin A, vitamin B1, vitamin C, kalsium, karbohidrat, fosfor, besi, protein, lemak dan air. Jambu biji merupakan salah satu komoditas buah yang memiliki pasaran prospektif, baik untuk pasaran di dalam negeri maupun pasaran di luar negeri (Prahudaya dan Harjoko, 2017).

Budidaya tanaman jambu biji varietas kristal di Indonesia cukup bagus karena potensi lahan produksi yang luas. Teknik budidaya yang baik seperti teknologi pemupukan, pengelolaan hama dan penyakit terpadu, serta semua sistem budidaya lainnya akan menghasilkan kualitas jambu biji varietas kristal yang baik. Salah satu hal penting dalam budidaya jambu biji varietas kristal adalah pemeliharaan pada

tanaman jambu. Pemeliharaan pada tanaman jambu biji varietas kristal mencakup pada beberapa kegiatan seperti pemangkasan, pemupukan, penyiraman dan juga melakukan penyemprotan terhadap hama, penyakit ataupun gulma.

Jambu kristal memiliki rasa manis dengan daging buah yang tebal, jumlah biji yang sedikit, dan tekstur daging buah yang renyah menjadi daya tarik tersendiri bagi pembeli. Kualitas dan produktivitas pohon jambu biji varietas kristal ini sangat perlu dijaga dengan memberikan pemeliharaan yang baik. Kebun jambu biji yang ditanam di PT Kusuma Satria Dinasastri Wisatajaya tidak hanya menawarkan satu jenis varietas tetapi ada beberapa jenis varietas dalam satu lahan. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang dilakukan di PT Kusuma Satria Dinasastri Wisatajaya dengan fokus utama pada budidaya tanaman tahunan hortikultura seperti jambu kristal adalah untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pemeliharaan tanaman jambu kristal.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT. Kusuma Dinasastri Wisatajaya adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan dalam bidang budidaya dan perawatan tanaman di PT. Kusuma Dinasastri Wisatajaya Kota Batu.
2. Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan dan kemampuannya dalam pemeliharaan tanaman Jambu Kristal (*Psidium guajava* L.) di PT. Kusuma Dinasastri Wisatajaya Kota Batu.

1.3. Manfaat

Manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT. Kusuma Satria Dinasastri Wisatajaya adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman lapang mengenai budidaya jambu kristal (*Psidium guajava* L.) khususnya dalam fase pemeliharaan secara baik dan benar.
2. Mahasiswa dapat beradaptasi terhadap suasana kerja yang sebenarnya sehingga menjadi individu yang memiliki kepribadian serta *skill* yang baik.